

*Konsep Kejahatan  
(dosa) dalam Agama  
Yahudi, Islam &  
Kristen*

# Kompetensi

Pada Topik ini mahasiswa diharapkan dapat:

1. Memahami konsep kejahatan/dosa dalam agama Yahudi, Islam dan Kristen
2. Memahami asal-usul dan penyebaran kejahatan/dosa dalam agama agama Yahudi, Islam dan Kristen
3. Mahasiswa memahami implikasi-implikasi dari kejahatan/dosa dalam agama agama Yahudi, Islam dan Kristen



# Konsep Kejahatan (dosa ) dalam Agama Yahudi

## Dalam Esposito, 84

- Dosa dalam agama-agama monotesime merupakan hal yang sangat serius bahkan terburuk, yang dipandang sebagai kegagalan hidup selaras dengan kehendak Tuhan, yang telah mengadakan perjanjian dengan umat-Nya di Gunung Sinai melalui perantaraan Musa.
- Tuntutan Tuhan atas umat-Nya adalah mematuhi hukum-hukumnya sebagai konsekuensi perjanjian yaitu dengan hidup adil dan penuh cinta kasih.
- Dosalah yang mengacaukan harmoni dalam kehidupan manusia.

- Dalam Yudaisme, setiap manusia bebas memilih untuk menjadi yang baik atau yang jahat, karena setiap orang berdiri dihadapan Tuhan dalam hubungan yang sama seperti Adam dan Hawa.
- Gagasan mengenai dosa manusia pertama, yaitu Adam dan Hawa, diwariskan kepada keturunannya. Inilah yang menjadi asal-muasal dosa.
- Tuhan memberikan kovenan, supaya umat-Nya dapat hidup kudus, yang intinya adalah, *“Aku akan menjadi Allahmu dan kamu menjadi umatKu, Aku akan membimbing dan melindungi kamu, dan kamu sekalian akan menuruti perintahKu.”*

# Dalam H.L. Ellison, Yudaisme, 632

- Lebih jauh bagi Yudaisme, manusia dikandung dan dilahirkan dengan keinginan jahat (*yetser hara*), tetapi hal ini harus dan dapat diimbangi dengan keinginan batin yang baik dan berbobot sama (*yetser hatov*). Jika keinginan ini ditopang oleh pembacaan dan penelitian taurat, maka ia akan unggul.
- Jadi dosa, dilihat sebagai pelanggaran terhadap torah, dan torah yang dimaksud sangat luas termasuk torah lisan yaitu *Misyna* dan *halakha*, dimana melingkupi 613 hukum. Positif 248 hukum dan negatif 365 hukum.



# Konsep Kejahatan (dosa ) dalam Agama Islam

- Asal usul dosa dapat dilihat dalam kisah nabi Adam dengan Hawa.
- Dimana Allah memberikan salah satu larangan untuk tidak memakan buah “khuldi”
- Iblispun membujuk rayu Adam dan Hawa, akibatnya mereka melanggar larangan tersebut.
- Akibatnya Adam dan Hawa dihukum dengan disuruh turun ke bumi.
- Dari narasi ini jelas tampak bahwa dosa sebagai pelanggaran hukum Allah.



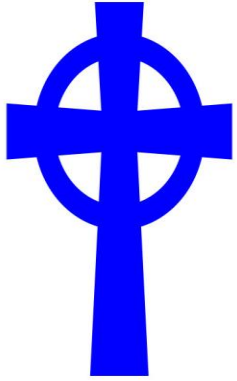
## Nurchollish Madjid, hlm. 312-315 dan Keene, 126-127

- Manusia adalah *khalifah* yaitu “wakil , *pengganti* atau *duta* “, maka Allah SWT memberikan hukum (Syariah), yang bersumber dari Al’quran dan sunnah nabi.
- Hal inilah yang harus disadari umat Islam, apalagi dengan mempertimbangkan konteks kelahirannya sebagai agama, dimana pola hidup *jahiliyyah* merupakan corak dominan di Arab pada masa itu.
- Minus keteraturan, tidak ada pranata kepemimpinan masyarakat yang berkeadilan, yang menonjol adalah jiwa *tribalisme* dan *monarkhisme*.

# Nurchollish Madjid, hlm. 312-315 dan Keene, 126-127

- Lebih jauh ditegaskan bahwa prinsip kategorial dari tradisi hukum Islam pada awalnya dibagi dalam dua yaitu konsern relasi dengan Allah dan relasi dengan sesama.
- Dengan demikian bisa diperluas bahwa kehidupan manusia yang bertolak belakan dengan prinsip tersebut, merupakan pelanggaran atau kejahatan.
- Menurut Keene bahwa peran manusia tersebut sangat sentral dalam menentukan sikap atau perbuatannya. Ada kebebasan dalam menetapkan pilihan.

- Salah satu dosa yang sangat serius dalam Islam adalah tindakan menduakan Allah SWT, yang disebut sebagai tindakan syirik.
- Itulah sebabnya seorang muslim sangat berkomitmen dalam memeliharanya dalam bentuk Syahadat.



# Konsep Kejahatan (dosa ) dalam Agama Kristen

# PENJELASAN UMUM

- Original Sin (*peccatum originale*) bukanlah semata dosa keturunan, tetapi realitas universal dan solidaritas pada semua orang.
- Dosa sebagai ketidaktaatan sadar, yang pada prinsipnya melanggar semua perintah Allah, pembalikan hubungan yang diciptakan Allah; sebagai pemberontakan dan sengaja melanggar perintah dengan hati yang sengaja memilih memberontak terhadap Allah.
- Ide dosa sebagai kekurangan, bagaimanapun sbg ketidaklengkapan; dosa juga aktif, merusak, kekuatan destruktif (*sin is also an active, corrupting, destructive power*)

- Kata Yunani utama adalah ἄμαρτια, ἄμαρτημα, ἀδικία, ἀπειθεια, ἀποστασία, παραβάσις, παρακοή, παραπτώμα, ὀφειλήμα, ἀνομία, παρανομία, yang menggambarkan dosa sebagai **penyimpangan (*deviasi*)**, **ketidakadilan**, **ketidaktaatan**, **pelanggaran**, **kemurtadan**, **pelanggaran hukum**, **rasa bersalah**.
- Dosa **bukan dalam** hubungannya dengan sesama manusia, masyarakat, dan negara, **tetapi dalam hubungan dengan Tuhan, Hakim surgawi**.
- Masyarakat populer menggantikan dengan istilah "**kejahatan moral**"

# SIN AS LAWLESSNESS

- *Scripture consistently views sin as lawlessness (ἀνομία, 1 John 3:4); its norm is the law of God.*
- Karakter penting dari dosa adalah **relasinya dengan hukum ilahi.**
- **Hukum erat kaitannya dengan perjanjian**
- **Hukum datang setelah janji tetapi segera pada saat itu juga menjadi tunduk kepada pemenuhannya.**
- **Allah adalah adil tetapi juga penuh kasih karunia dan penebusan; hukumnya adalah hukum perjanjian.**
- Dalam PB Yesus tidak mengusulkan suatu prinsip etika yang baru, tetapi hanya menawarkan interpretasi praktis, yaitu perintah untuk mengasihi sesama, bahwa hukum kita kenal dalam karakter spiritual, dan harus dijauhkan dari kedok kemunafikan (Mat.23).

# THE KINGDOM OF EVIL

- Perjanjian Baru mengungkapkan kepada kita **sebuah kerajaan** (βασιλεια; Mat 12:26; Markus 03:24; Lukas 11: 17-18) **dari roh-roh jahat**, kerajaan yang merupakan **kebalikan dari Kristus dan kerajaannya**. Pada kepala itu adalah setan, yang disebut dengan berbagai nama.
- Disebut sebagai "**musuh**" (Matius 13:39; Lukas 10:19.), "**Pendakwa**" (Wahyu 12:10 ), βελιαρ (Syria untuk Belial, tidak berharga), "**si jahat**" (Mat 13:19; Ef 6:16; 2 Tes 3:.. 3; 1 Yohanes 2: 13-14; 3:12; 5:18 ), "**Beelzebul**" (lit. tuan tempat tinggal, tapi mungkin berasal dari Beelzebub, (Mat. 10:25), "**penghulu setan**" (Mat. 09:34), "**penguasa kerajaan angkasa**" (Efesus 2:.. 2 BIS), "**penguasa dunia ini**" (Yohanes 12:31), "**dewa dunia ini**" (2 Kor 4: 4). "**naga besar**" "**si ular tua**" (Wahyu 12: 9; 20: 2; dll).



# SIN AGAINST THE HOLY SPIRIT

- Kitab Suci menyebutkan tentang dosa yang tak terampuni: menghujat Roh Kudus
- Yesus adalah yang pertama untuk berbicara tentang hal itu (Matius 12:31;. Markus 3:29; Lukas 12:10).
- Dalam Matius 12: 25-30, Yesus juga menunjukkan kebenaran ini: kerajaan yang terpecah akan melawan dirinya sendiri dan tidak bisa bertahan. Yesus mengusir setan dengan Roh Allah.
- Dosa melawan Roh Kudus harus bercorak sadar dan disengaja, dalam tujuan penghinaan.
- Merupakan dosa ketidakpercayaan, penolakan dan sikap mendukakan Roh Kudus, serta menyangkal kepribadian atau keilahian Roh Kudus, juga termasuk perbuatan dosa terhadap pengetahuan yang lebih baik.

Bagaimakah implikasi-implikasi logis dari konsep kejahatan-dosa ini, dalam kepentingan mengonstruksi sebuah wawasan dunia yang sehat?  
(Pertimbangkan sesuai paparan dari ketiga agama-agama yang dibahas diatas)!!



# Referensi

Esposito, *World Religions Today*, 84

Bavinck (2012): Jilid 3, Bag. I.3-4.h.149-234;

Hoekema (2003): Bab 9, h.215-240. H.L.

Ellison, “Yudaisme”, 632 dalam *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini*.